UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Konflik Kebijakan dalam Tata Kelola Truk Batu Bara Over Dimension Over Load (ODOL) di Provinsi Jambi
Fawwaza Masedha Athatriq, Prof. Dr. Phil. Gabriel Lele, S.I.P., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini membedah persoalan tata kelola angkutan batu bara *Over Dimension Over Load* (ODOL) di Provinsi Jambi menggunakan kerangka *Policy Conflict Framework*. Kerangka ini mengurai anatomi konflik secara sistematis melalui tiga dimensi utama yang saling terhubung. Analisis dimulai dari dimensi latar kebijakan sebagai arena struktural, dengan tata kelola yang rapuh seperti tumpang tindih wewenang dan benturan antara target ekonomi daerah dengan terbatasnya kapasitas jalan publik, menciptakan kerentanan sistemik yang memicu konflik terbuka di lapangan. Kondisi struktural tersebut kemudian direspons oleh para aktor melalui episode konflik yang mencakup kebuntuan dimensi kognitif, yakni divergensi posisi yang tajam terkait cara mereka mendefinisikan masalah, tingginya persepsi ancaman antar pihak, dan kuatnya keengganan untuk berkompromi. Kebuntuan kognitif ini selanjutnya mewujud nyata dalam dimensi perilaku, aktor menyusun strategi perlawanan asimetris demi memenangkan kepentingannya, baik melalui jalur *framing* maupun pengerahan massa dan penyebarluasan isu di media sosial. Pada akhirnya, analisis mengevaluasi dimensi umpan balik yang menunjukkan bahwa benturan terus-menerus antara dimensi kognitif dan perilaku ini memaksa pemerintah hanya mengeluarkan kebijakan reaktif yang sementara, sehingga akumulasi kegagalan kompromi tersebut mengunci persoalan tata kelola transportasi ke dalam status konflik berintensitas tinggi yang sulit diatasi (*intractable conflict*) dan belum diperbaiki hingga tuntas.

Kata kunci: konflik kebijakan, *Policy Conflict Framework*, truk ODOL, truk batu bara, tata kelola transportasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Konflik Kebijakan dalam Tata Kelola Truk Batu Bara Over Dimension Over Load (ODOL) di Provinsi Jambi
Fawwaza Masedha Athatriq, Prof. Dr. Phil. Gabriel Lele, S.I.P., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines issues related to the governance of Over Dimension Over Load (ODOL) coal transportation in Jambi Province using the Policy Conflict Framework. This framework systematically analyzes the anatomy of conflict through three interconnected main dimensions. The analysis begins with the policy setting dimension as the structural arena, where fragile governance, such as overlapping authorities and conflicts between regional economic targets and limited public road capacity, creates systemic vulnerabilities that trigger open conflicts on the ground. These structural conditions are then addressed by the actors through episodes of conflict that involve a cognitive impasse, namely, sharp divergences in how they define the problem, high perceptions of threat among the parties, and a strong reluctance to compromise. This cognitive impasse subsequently manifests itself in the behavioral dimension, as actors devise asymmetric resistance strategies to advance their interests, whether through framing or by mobilizing the masses and spreading issues on social media. Ultimately, the analysis evaluates the feedback dimension, which shows that the constant clash between these cognitive and behavioral dimensions forces the government to issue only temporary, reactive policies; consequently, the accumulation of these failed compromises has locked the issue of transportation governance into a state of high-intensity, intractable conflict that remains unresolved.

Keywords: policy conflict, Policy Conflict Framework, Over Dimension Over Load (ODOL), coal trucks, transportation management